

PELATIHAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH UNTUK MAHASISWA PGSD UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

Anni Malihatul Hawa¹, Ela Suryani², Hesti Yunitiara Rizqi³

^{1,2,3}Universitas Ngudi Waluyo, Indonesia

hawa.anni@gmail.com¹, ela.suryani16@gmail.com, hestiyunitiara@gmail.com³

Received: 01-02- 2024

Revised: 10-02-2024

Approved: 16-02-2024

ABSTRAK

Kegiatan Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) ini dilaksanakan berangkat dari kenyataan bahwa mahasiswa S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Ngudi Waluyo pada semester akhir masih kesulitan dalam menulis artikel ilmiah, sedangkan penulisan artikel ilmiah wajib dilaksanakan sebagai salah satu syarat tugas akhir mahasiswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan untuk mahasiswa PGSD Universitas Ngudi Waluyo dalam bentuk pelatihan penulisan artikel ilmiah. Metode penelitian deskriptif digunakan dengan pengumpulan data melalui studi dokumen dan dengan perhitungan penilaian secara deskriptif kuantitatif. Kegiatan pelatihan dilaksanakan dengan tahapan yakni 1) sosialisasi, 2) pendampingan, 3) monitoring dan evaluasi. Peserta yang mengikuti pelatihan ini berjumlah 45 mahasiswa semester 7 PGSD Universitas Ngudi Waluyo. Hasil dari pelaksanaan pelatihan ini yakni menambah pengetahuan dan keterampilan mahasiswa PGSD Universitas Ngudi Waluyo mengenai penulisan artikel ilmiah yang dapat dilihat dari ketercapaian indikator dalam penulisan artikel yaitu 1) Keefektifan judul artikel mencapai 100%, 2) Pencantuman nama penulis dan lembaga penulis mencapai 100%, 3) Abstrak sebesar 95.5%, 4) Kata kunci mencapai 100%, 5) Sistematika penulisan artikel mencapai 100%, 6) Pemanfaatan instrumen pendukung sebesar 88.8%, 7) Sistem pengacuan pustaka dan pengutipan sebesar 95.5%, 8) Penyusunan daftar pustaka sebesar 91.1%, 9) Penggunaan istilah dan kebahasaan sebesar 84.4%. Namun pelatihan perlu diikuti dengan kegiatan pelatihan yang berkesinambungan untuk mendapatkan hasil penulisan artikel yang lebih baik lagi.

Kata Kunci: Pelatihan, menulis, Artikel Ilmiah, Mahasiswa PGSD

PENDAHULUAN

Menurut KBBI VI Online, pelajar dapat diartikan sebagai orang yang sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi. Sedangkan pengertian pelajar dalam Peraturan Pemerintah Indonesia no. 30 tahun 1990 adalah mahasiswa yang saat ini belajar di universitas tertentu. Menurut Sarwono (Alfian, 2014), mahasiswa adalah semua orang yang terdaftar secara resmi untuk belajar pada mata kuliah di suatu universitas yang berusia antara 18 dan 30 tahun dan dapat dianggap sebagai kelompok dalam masyarakat yang memperoleh status berkat adanya hubungan dengan universitas tersebut. Knopfemacher(Alfian, 2014)kemudian menyebut mahasiswa adalah calon lulusan yang berintegrasi ke dalam pendidikan tinggi dengan berpartisipasi lebih baik dalam kehidupan sosial, terdidik dan diharapkan menjadi calon intelektual.

Berdasarkan keterangan di atas mengenai pengertian mahasiswa, maka penulis berpendapat bahwa mahasiswa adalah seseorang yang terdaftar secara resmi untuk mengikuti suatu program di pendidikan tinggi, yang mempunyai kesadaran diri dan akhirnya menjadi anggota civitas akademika. Menguasai, mengembangkan dan bekerja di bidang kebenaran ilmiah dan/atau pengetahuan untuk menjadi calon intelektual.

Menurut Widodo (2015), pelatihan adalah serangkaian kegiatan individu yang secara sistematis meningkatkan keterampilan dan pengetahuan seseorang sehingga dapat mencapai kinerja profesional dalam pekerjaannya. Pelatihan adalah proses memperoleh keterampilan untuk kinerja yang baik melalui

serangkaian prosedur sistematis yang dilakukan oleh para profesional dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan individu, Yulianti (Suryanti, 2021). Menurut definisi di atas, pelatihan adalah proses peningkatan pengetahuan dan melatih keterampilan, kemampuan, pengalaman dan pengetahuan seseorang untuk mencapai suatu tujuan.

Pelatihan-pelatihan dilaksanakan oleh Prodi S1 PGSD Universitas Ngudi Waluyo setiap semester dalam rangka untuk mewujudkan misi Prodi S1 PGSD Universitas Ngudi Waluyo yakni: a) Menghasilkan lulusan PGSD yang unggul, inovatif dan berkualitas; dilandasi ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa; serta mampu menerapkan teori dan metodologi keilmuannya dalam berbagai dimensi kehidupan; b) Menghasilkan lulusan yang mampu memberikan kontribusi dan layanan pendidikan dasar bagi masyarakat dan lingkungannya; c) Memberikan kontribusi dalam dunia pendidikan dasar melalui hasil penelitian dan pengabdian pada masyarakat agar bermanfaat bagi masyarakat luas; d) Menciptakan budaya akademik yang bermutu; e) Menjalin kerjasama dengan dunia kerja dan instansi terkait lainnya dalam memberdayakan lulusan.

Dari analisis situasi pada 45 mahasiswa PGSD semester 7 Universitas Ngudi Waluyo yakni ditemukan masih 8,9% saja yang paham mengenai penulisan artikel yang baik dan benar dan 2,2% mahasiswa yang pernah membuat artikel ilmiah. Penulisan artikel ilmiah merupakan salah satu kewajiban bagi mahasiswa Prodi S1 PGSD Universitas Ngudi Waluyo sebagai syarat tugas akhir. Namun, kenyataan di lapangan mahasiswa belum optimal dan mengalami kesulitan dalam penyusunan artikel ilmiah. Indikator penulisan artikel ilmiah belum terlaksana dengan baik. Mahasiswa kurang memahami sistematika penulisan artikel, menuangkan hasil penelitiannya dalam artikel serta bagaimana menyusun artikel yang baik dan benar sehingga hasil penelitian mahasiswa layak untuk dipublikasikan. Penyebab ketidakpahaman mahasiswa karena belum diadakannya pelatihan penulisan artikel ilmiah untuk mereka terapkan.

Oleh karena itu salah satu pelatihan yang bisa diikuti mahasiswa PGSD Universitas Ngudi Waluyo yakni tentang penulisan artikel ilmiah. Keterampilan menulis mahasiswa yang belum optimal perlu dikembangkan dengan mengikuti pelatihan-pelatihan. Ada empat keterampilan bahasa yang diperoleh seseorang secara berurutan. Keterampilan tersebut meliputi menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Dari keempat keterampilan berbahasa, menulis merupakan keterampilan terpenting yang dimiliki manusia. Kemampuan menulis diperoleh setelah seseorang belajar membaca, Dalman (Roymon, 2021). Menulis merupakan tugas yang sangat sulit dikuasai siswa karena memerlukan waktu, tenaga dan ide untuk menghasilkan suatu karya tulis, berlatih dan terus berlatih merupakan faktor utama yang menjadikan menulis sebagai suatu keterampilan.

Menulis merupakan suatu tindakan mengungkapkan pikiran, perasaan, dan emosi melalui tulisan. Menulis adalah proses mentransformasikan pikiran, gagasan, dan perasaan menjadi lambang-lambang, dan tulisan yang bermakna. Menulis merupakan serangkaian kegiatan yang meliputi pra-menulis, menulis, dan pasca-menulis, Dalman (Roymon, 2021). Menulis adalah tentang mengungkapkan pikiran seseorang secara tertulis. Orang yang melakukan pekerjaan ini disebut penulis, dan hasil karyanya berupa tulisan. Selain kata tertulis, masyarakat juga mengenal karangan. Banyak orang menggunakan kata-kata tertulis sebagai bentuk mengarang. Kedua istilah ini sering digunakan secara bergantian. Kedua kata

tersebut serupa dan berbeda. Mirip dengan menulis dan mengarang, keduanya merupakan cara mengekspresikan ide. Bedanya jika teks tersebut muncul dalam teks maka terjadilah susunan karangan, Widyastuti (Paujiah, 2022), dari berbagai pengertian menulis di atas dapat disimpulkan bahwa menulis adalah suatu kegiatan mengubah pikiran atau gagasan untuk menunjukkan adanya bacaan dan dapat dipahami oleh pembaca.

Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang sangat ekspresif dan produktif. Menurut Darmalaksana et al., (2021) artikel ilmiah diartikan sebagai metode mengkomunikasikan temuan penelitian yang dirancang untuk mempercepat terciptanya proses belajar mengajar yang berkualitas di kelas, sebagaimana Komara (2014) menyatakan bahwa artikel ilmiah itu benar atau salah. Esai tentang suatu masalah diterbitkan dalam jurnal, majalah, atau papan buletin dengan tujuan menyampaikan gagasan dan fakta untuk membujuk, mendidik, atau memecahkan suatu masalah. Dengan merangkum pendapat para ahli di atas, kita dapat menyimpulkan bahwa artikel ilmiah merupakan dokumen otentik yang mengkomunikasikan permasalahan dan menyajikan ide-ide tersebut untuk menciptakan suatu gagasan ilmu yang berkualitas.

Berdasarkan analisis situasi di atas, maka yang dimaksud secara keseluruhan peneliti mengambil judul “Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah untuk Mahasiswa PGSD Universitas Ngudi Waluyo”.

METODE KEGIATAN

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah deskriptif. Menurut Arikunto (2019), penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menyelidiki situasi, situasi atau peristiwa lain dan hasilnya disajikan dalam bentuk laporan penelitian, namun menurut Purba (2021), penelitian deskriptif adalah pengumpulan data, metode penyelidikan secara objektif mengenai suatu kelompok, objek, situasi, sistem pemikiran, atau subjek yang ada dengan menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan tentang hakikat objek penyelidikan dengan interpretasi yang tepat.

Sesuai dengan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan saat ini, yaitu suatu fenomena alam atau buatan yang digunakan untuk menganalisis atau menggambarkan akibat dari objek tersebut, itulah yang dilakukan untuk menganalisis atau mendeskripsikan subjek tersebut atau tidak memberikan arti yang lebih umum namun lebih khusus.

PkM ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pengumpulan data melalui studi dokumen dan menghitung penilaian deskriptif kuantitatif. Teknik pengolahan data merupakan metode untuk mengetahui tingkat ketercapaian pelatihan menulis artikel ilmiah ini dengan cara menghitung persentase ketercapaian yang diperoleh dengan cara membagi nilai rata-rata dengan nilai ideal dan selanjutnya dideskripsikan secara kualitatif untuk mengetahui ketercapaian pelatihan penulisan artikel ilmiah ini.

Sasaran kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) adalah mahasiswa semester Gasal 2023/2024 yakni semester 7 S1 PGSD Universitas Ngudi Waluyo dengan jumlah total sasaran adalah 45 mahasiswa. Lokasi penelitian bertempat di Universitas Ngudi Waluyo Ungaran, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah. Penilaian dan instrumen yang digunakan dalam PkM ini

adalah peneliti sendiri dengan menggunakan pedoman wawancara, pedoman observasi dan pedoman dokumentasi terstruktur. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini yakni disusun oleh tim PkM dengan tahapan 1) sosialisasi, 2) pendampingan, 3) monitoring dan evaluasi.

Indikator menulis artikel ilmiah yang penulis gunakan sebagai acuan yakni (Fauziya, 2020):

Tabel 1
 Indikator Penulisan Artikel Ilmiah

No	Subunsur	Indikator	Nilai
1	Keefektifan judul artikel	Lugas dan informative	1
		Lugas, tetapi kurang informatif atau sebaliknya	0.5
		Tidak lugas dan tidak informative	0
2	Pencantuman nama penulis dan lembaga penulis	Lengkap dan konsisten	1
		Lengkap, tetapi tidak konsisten	0.5
		Tidak lengkap dan tidak konsisten	0
3	Abstrak	Abstrak yang jelas dan ringkas dalam bahasa Inggris dan/atau bahasa Indonesia	2
		Abstrak kurang jelas dan ringkas dalam bahasa Inggris atau bahasa Indonesia saja	1
		Abstrak tidak jelas dan bahasa tidak baku	0.5
4	Kata kunci	Ada, konsisten dan mencerminkan konsep penting dalam artikel	1
		Ada, tetapi kurang konsisten atau kurang mencerminkan konsep penting dalam artikel	0.5
		Tidak ada	0
5	Sistematika penulisan artikel	Lengkap dan bersistem baik	1
		Lengkap, tetapi tidak bersistem baik	0.5
		Kurang lengkap dan tidak bersistem	0
6	Pemanfaatan instrumen pendukung	Informatif dan komplementer	1
		Kurang informatif atau komplementer	0.5
		Tidak termanfaatkan	0
7	Sistem pengacuan pustaka dan pengutipan	Baku dan konsisten menggunakan aplikasi pengutipan standar	1
		Baku dan konsisten, tetapi tidak menggunakan aplikasi pengutipan standar	0.5
		Tidak baku dan tidak konsisten	0
8	Penyusunan daftar pustaka	Baku dan konsisten dan menggunakan aplikasi pengutipan standar	2
		Baku dan konsisten, tetapi tidak menggunakan aplikasi pengutipan standar	1
		Tidak baku dan tidak konsisten	0
9	Penggunaan istilah dan kebahasaan	Berbahasa Indonesia atau berbahasa resmi PBB yang baik dan benar	2
		Berbahasa Indonesia atau berbahasa resmi PBB yang cukup baik dan benar	1
		Berbahasa yang buruk	0

Tahapan pertama yang dilakukan yakni sosialisasi mengenai artikel ilmiah dengan jumlah peserta pelatihan yakni 45 mahasiswa dengan memberikan materi sebagai berikut:

1. Alasan kenapa harus menullis artikel
2. Pengertian artikel ilmiah
3. Masalah-masalah dalam penelitian
4. Solusi dalam masalah penelitian
5. Aturan dalam penulisan artikel ilmiah
6. Tahapan dalam menulis artikel ilmiah
7. Contoh judul artikel ilmiah
8. Tips penulisan judul artikel ilmiah yang efektif
9. Struktur artikel ilmiah

Kegiatan ini setiap peserta pelatihan mengikuti kegiatan dengan antusias hingga mahasiswa memahami dan menambah pengetahuan mereka mengenai penulisan artikel ilmiah.

Tahapan yang kedua yakni pendampingan. Pendampingan dilakukan dengan menerapkan indikator penulisan artikel yakni 1) Keefektifan judul artikel, 2) Pencantuman nama penulis dan lembaga penulis, 3) Abstrak, 4) Kata kunci, 5) Sistematika penulisan artikel, 6) Pemanfaatan instrumen pendukung, 7) Sistem pengacuan pustaka dan pengutipan, 8) Penyusunan daftar pustaka, 9) Penggunaan istilah dan kebahasaan. Dalam pelaksanaannya diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 2
Hasil Penulisan Artikel

Indikator	1	2	3	4	5	6	7	8	9
Nilai Rata-rata	1	1	1,95	1	1	0,94	0,98	1,91	1,84
Nilai maksimal	1	1	2	1	1	1	1	2	2
Capaian	100%	100%	95,5%	100%	100%	88,8%	95,5%	91,1%	84,4%

Dari Tabel 2 di atas hasil penulisan artikel ilmiah mahasiswa dapat terlihat bahwa pada indikator nomor 1 mengenai keefektifan judul artikel dari 45 mahasiswa mencapai 100% yakni tergolong lugas dan informative, dalam keefektifan artikel ilmiah mahasiswa dapat mengerjakan dengan baik tanpa ada kendala.

Indikator 2 yakni pencantuman nama penulis dan lembaga penulis, dari 45 mahasiswa mencapai 100% dapat mencantumkan nama penulis dan lembaga penulis dengan lengkap dan konsisten.

Indikator nomor 3 mengenai penilaian pembuatan abstrak sebesar 95,5%, dimana 2 mahasiswa masih menulis abstrak yang kurang jelas dan kurang ringkas dalam bahasa Inggris atau bahasa Indonesia saja, sedangkan 43 mahasiswa dapat menulis abstrak yang jelas dan ringkas dalam bahasa Inggris dan/atau bahasa Indonesia.

Indikator nomor 4 tentang kata kunci mencapai 100%, dimana 45 mahasiswa dapat membuat kata kunci dengan baik, ada, konsisten dan mencerminkan konsep penting dalam artikel.

Indikator nomor 5 mengenai sistematika penulisan artikel mencapai 100%, dimana 45 mahasiswa dapat membuat artikel dengan sistematika penulisan artikel

yang lengkap dan bersistem baik tanpa satu kekurangan apapun.

Indikator nomor 6 mengenai pemanfaatan instrumen pendukung sebesar 88.8%, dimana 5 mahasiswa kurang informatif atau komplementer dalam pemanfaatan instrumen pendukung, sedangkan 40 mahasiswa sudah memanfaatkan instrumen pendukung secara informatif dan komplementer.

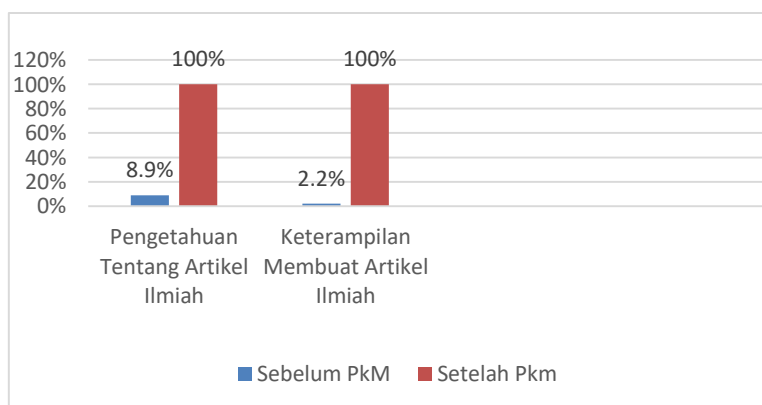
Indikator nomor 7 mengenai sistem pengacuan pustaka dan pengutipan sebesar 95.5%, dimana 2 mahasiswa menggunakan pengacuan pustaka dan pengutipan baku dan konsisten, tetapi tidak menggunakan aplikasi pengutipan standar, sedangkan 43 mahasiswa sudah menggunakan pengacuan pustaka dan pengutipan baku dan konsisten, serta menggunakan aplikasi pengutipan standar.

Indikator nomor 8 mengenai penyusunan daftar pustaka sebesar 91.1%, yakni 4 mahasiswa menggunakan penyusunan daftar pustaka baku dan konsisten tetapi tidak menggunakan aplikasi pengutipan standar, sedangkan 41 mahasiswa telah menggunakan penyusunan daftar pustaka baku dan konsisten, serta menggunakan aplikasi pengutipan standar.

Indikator nomor 9 mengenai penggunaan istilah dan kebahasaan sebesar 84.4%, dimana 7 mahasiswa dalam penggunaan istilah dan kebahasaan sudah berbahasa Indonesia atau berbahasa resmi PBB yang cukup baik dan benar, sedangkan 38 mahasiswa dalam penggunaan istilah dan kebahasaan sudah berbahasa Indonesia atau berbahasa resmi PBB yang baik dan benar.

Tahapan yang ketiga yakni monitoring dan evaluasi. Monitoring PkM dilakukan dengan pemantauan terhadap kegiatan pada pelatihan penulisan artikel ilmiah untuk mahasiswa PGSD Universitas Ngudi Waluyo agar pelaksanaannya sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, sedangkan evaluasi dilaksanakan dalam upaya menilai kualitas PkM dan hasil-hasilnya secara berkala dengan menggunakan pendekatan yang tepat agar pelatihan dapat mengena pada mahasiswa.

Dari kegiatan pelatihan artikel ilmiah yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa mengenai artikel ilmiah. Rekapitulasi peningkatannya dapat terlihat pada Gambar 1 di bawah ini:



Gambar 1

Grafik Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Menulis Artikel Ilmiah

Dari gambar 1 di atas terlihat grafik peningkatan yang signifikan yakni sebelum PkM pengetahuan mahasiswa hanya 8.9% saja yang memahami mengenai penulisan artikel ilmiah dan setelah mengikuti pelatihan maka 100% mahasiswa

PGSD UNW paham mengenai penulisan artikel ilmiah. Dapat dilihat pula sebelum PkM hanya 2.2% saja mahasiswa yang pernah membuat artikel ilmiah, kemudian setelah PkM naik menjadi 100% mahasiswa telah mempunyai keterampilan dalam membuat artikel ilmiah.

KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pelatihan yang dilakukan pada 45 mahasiswa PGSD Universitas Ngudi Waluyo, maka dapat disimpulkan bahwa 45 mahasiswa sebagai peserta pelatihan telah mengetahui teknik penulisan artikel ilmiah dengan baik dan benar, dan mahasiswa terampil dalam membuat artikel ilmiah mulai dari 1) Keefektifan judul artikel, 2) Pencantuman nama penulis dan lembaga penulis, 3) Abstrak, 4) Kata kunci, 5) Sistematika penulisan artikel, 6) Pemanfaatan instrumen pendukung, 7) Sistem pengacuan pustaka dan pengutipan, 8) Penyusunan daftar pustaka, dan 9) Penggunaan istilah dan kebahasaan.

Dari kesimpulan di atas terdapat saran yakni pelatihan perlu dilanjutkan dengan kegiatan pelatihan yang berkesinambungan untuk mendapatkan hasil penulisan artikel yang lebih baik lagi, mahasiswa perlu dibekali keterampilan menulis sebagai bekal calon guru yang unggul dalam literasi menulis dan membaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfian, M. (2014). Regulasi Emosi Pada Mahasiswa Suku Jawa, Suku Banjar, Dan Suku Bima. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 2(2), 263-275.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darmalaksana, W. (2021). Pelatihan Penulisan Artikel untuk Keberhasilan Mahasiswa dalam Publikasi Ilmiah. *Pre-Print Kelas Menulis UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1-15.
- Fauziya, Diena San. 2020. Penilaian Artikel Ilmiah Mahasiswa Berdasarkan Sistem Evaluasi Arjuna. *Jurnal Diglosia*. 4(2), 232-240.
<https://kbbi.kemdikbud.go.id/>
- Komara, E. (2014). *Belajar dan Pembelajaran Interaktif*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Paujiah, D. (2022). *Pengaruh Blended Learning Terhadap Kemampuan Literasi Baca Tulis Di SDN Pademangan Barat 11. Skripsi*. 1-110.
- Peraturan Pemerintah RI No. 30 tahun 1990.
- Purba, Ramen, Dkk. (2021). *Media Dan Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis.
- Roymon, D. (2021). Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Melalui Media Mind Map Pada Siswa Kelas V Enhancement Of Descriptive Writing Skills Through Mind Map Media For Class V Students. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. 4(9), 362-370.
- Suryanti, R. (2021). Influence Of Training, Work Motivation And Work Discipline Toward Employee Performance. *Jurnal Dimensi*, 10(1),14-30.
- Widodo, Eko Suparno. (2015). *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.